

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitiannya adalah Jeruk Nipis Asli atau yang dikenal dengan sebutan Jenisa. Jenisa adalah perusahaan sejenis minuman yang berdiri di Kabupaten Kuningan sejak tahun 2004. Jenisa merupakan minuman yang menggunakan buah asli jeruk nipis dan di olah dengan sistem produksi *high temperature short time* untuk menghilangkan bakteri jahat. Jenisa memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh, diantaranya mengurangi kolesterol, melarutkan lemak tubuh, anti oksidan lalu menjaga stamina dan kesegaran tubuh. Ada dua varian Jenisa:

Gambar 3.1 Produk Jenisa



1. Jenisa siap minum (Berbentuk botol kecil)
2. Jenisa sirup (Berbentuk botol besar)

Bentuk perusahaan jeruk nipis asli ini adalah milik perorangan, adapun produk Jeruk Nipis Asli ini dibeli merek “Jenisa”. Hal ini dikarenakan pada waktu mendirikan perusahaan terdapat kesepakatan atau semacam perjanjian diantara tiga orang yaitu Bapak Muhammad Benhardi selaku owner dan Bapak Muhammad Setia dan Ibu yati sebagai orang yang membuat atau bagian produksi.

Gambar 3.2 Logo Jenisa



Jeruk Nipis Asli atau yang lebih dikenal dengan Jenisa memiliki Logo dengan warna yang dominan merah dan hijau. Karena warna hijau melambangkan kesehatan seperti sebuah jeruk yang alami memiliki banyak manfaat untuk tubuh. Sedangkan warna merah adalah identik dengan berani, semangat agresif dan penuh gairah, karena menjalankan bisnis butuh perjuangan yang tidak mudah.

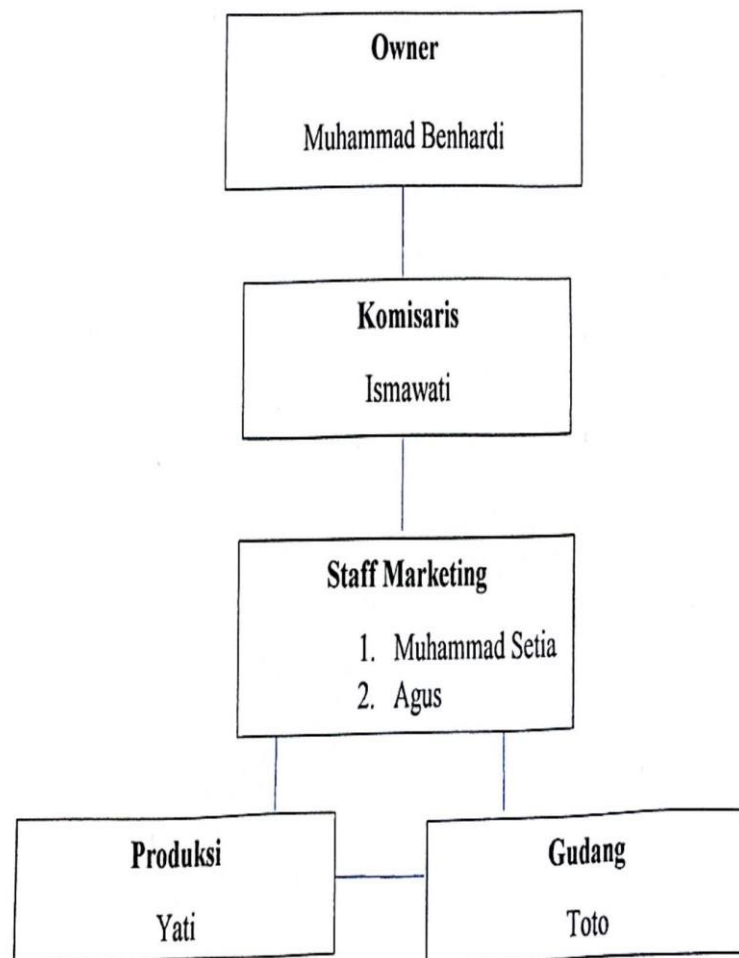
Pada awalnya sarana dan peralatan yang digunakan adalah sebuah rumah biasa dan cara penjualannya dilakukan dengan cara ditawarkan dari rumah ke rumah atau dari toko ke toko yang terletak disekitar lokasi perusahaan dan produk yang dijual hanya Jeruk Nipis Asli dalam botol besar dan botol kecil yang siap diminum.

Lokasi penelitian dilakukan langsung di pabrik Jenisa yaitu di Jalan Siliwangi, Dusun Puhun Blok Kadawanan no 99, Kecamatan Ciawigebang, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45591. Pada tahun 2005 merupakan babak baru di perusahaan Jeruk Nipis Asli yaitu terjadi perubahan pimpinan dan manajemen.

Pimpinan perusahaan yang tadinya hanya dipegang oleh Bapak Muhammad Benhardi saja sekarang telah mempunyai bagian dari pengelolaan di bidang nya masing-masing. Maka setelah adanya perubahan maka sistem manajemen pun dirubah. Dalam perkembangannya, Jeruk Nipis Peras Asli meningkat karena banyak masyarakat yang lebih menyukainya. Berbagai distributor dan pusat oleh oleh produk Jenisa bertebaran di Kuningan.

Adapun bagan struktur organisasi pada badan usaha Jenisa ini sebagai berikut:

Gambar 3.3 Struktur Organisasi



Uraian dan Jabatan Pengurus:

1. Owner

Kewajiban:

Owner menjadi banyak digunakan dalam dunia bisnis sebagai wujud representasi dari orang-orang yang memiliki proyek atau membiayai serta memastikan alur bisnis dapat berjalan dengan lancar. Kata owner juga banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia di dalam percakapan sehari-hari. Kata owner biasanya digunakan untuk merujuk seseorang yang memiliki suatu bisnis. Memastikan suatu operasi bisnis memiliki performa yang cukup baik, sehingga bisnis tersebut dapat menghasilkan keuntungan dan tidak mengalami kerugian.

Wewenang:

Membuat peraturan dan kebijakan tertinggi di perusahaan kemudian nantinya harus dipatuhi oleh para karyawan.

2. Komisaris

Kewajiban:

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Peran penting untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Tujuannya agar bisa mencapai keseimbangan antara kewenangan dan kekuatan.

Wewenang:

Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi. Mengkaji sistem manajemen. Memantau efektivitas penerapan Good Corporate Governance dan melaporkannya kepada RUPS. Menginformasikan kepemilikan sahamnya pada perusahaan untuk dicantumkan dalam laporan tahunan perusahaan.

3. Staff Marketing

Staff marketing ini akan berpengaruh terhadap hubungan antara pelanggan dengan produk atau jasa yang kamu tawarkan dari perusahaanmu. Dengan demikian, kamu harus menemukan dan meng-hire seseorang yang pandai berkomunikasi. Karena merekalah yang akan menjelaskan dan menjadi citra dari perusahaan yang kamu bangun.

Dengan adanya staff marketing ini juga, akan membantu meningkatkan penjualan dan menjadi kunci sukses dari produk yang kamu jual. Staff marketing ini harus memiliki dampak positif untuk perkembangan bisnismu. Sehingga kamu tidak boleh mencari orang yang sembarangan untuk posisi tersebut.

Kewajiban:

- Menjalankan kebijakan manajemen dalam bidang pelayanan jasa dan pemasaran produk perusahaan.
- Membuat kontrak dengan target konsumen yang potensial.
- Mengadakan penawaran produk, baik untuk produk yang telah ada sebelumnya atau produk yang baru dikeluarkan oleh perusahaan.
- Mengadakan penjualan produk dan menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan pelanggan.

- Memberikan tanggapan atas keluhan yang berkaitan dengan jasa atau produk dari perusahaan.
- Memberikan informasi tentang SOP perusahaan dan ketentuan pemesanan produk kepada pelanggan.
- Memeriksa surat dokumentasi penjualan, baik yang keluar maupun masuk ke perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan laporan dan data yang berkaitan dengan sistem *pre-order* penerimaan barang yang sesuai dengan kontrak penjualan.
- Menjalin koordinasi dengan divisi produksi dan pengiriman supaya jumlah dan hasil produksi yang diterima oleh konsumen sesuai dengan *pre-order* yang dilakukan.

Wewenang:

- Memberikan persetujuan atas intruksi kerja dan pengiriman barang kepada pelanggan.
- Mengecek *account balance* perusahaan.
- Memberikan sanksi atau teguran untuk staff yang melanggar aturan.

4. Produksi

Staff produksi bertanggung jawab untuk memenuhi standar kualitas dan waktu produksi. Mereka bertugas untuk memeriksa kualitas produk, melakukan tahapan produksi, memantau peralatan produksi, dan mengikuti prosedur keselamatan untuk mencegah kecelakaan di lingkungan kerja.

Kewajiban:

- Bertanggung jawab memastikan target produksi yang telah ditentukan agar berjalan dengan baik.
- Memastikan segala sesuatu dan juga semua proses produksi berjalan lancar sesuai dengan SOP yang berlaku.
- Bertanggung jawab mengawasi setiap pengemasan, pengiriman hingga mendokumentasikan hasil dari produksi
- Bertanggung jawab menjaga keamanan tempat kerja dan memastikan lingkungan kerja selalu bersih dan rapih.

Wewenang:

- Melarang orang lain mengoperasikan mesin
- Meminta perbaikan dan perawatan jika ada indikasi mesin memerlukannya.
- Menolak perintah atasan yang melanggar SOP berkaitan dengan pengoperasian mesin.

5. Gudang

Staff gudang adalah seseorang yang pekerjaannya berkaitan dengan kegiatan logistik dan berperan untuk mengatur serta memastikan proses distribusi barang berjalan lancar.

Sebagai staff gudang, kamu juga akan melakukan perawatan barang ataupun produk lainnya yang tersimpan dalam gudang. Selain itu, kamu pun bertanggung jawab dalam menangani persediaan, pengaturan barang, mendata stok, serta

memastikan tidak ada produk yang kedaluwarsa. Makanya, untuk menekuni profesi ini, kamu membutuhkan sikap teliti yang sangat ekstra.

Kewajiban:

- Bertanggung jawab untuk bongkar muat barang.
- Melakukan pengecekan kualitas dan kuantitas barang digudang.
- Melakukan persiapan dan penyimpanan barang
- Membuat laporan aktivitas barang di gudang.
- Menjalin koordinasi dengan divisi lain dan klien.

Wewenang:

- Koordinasi dengan tim
- Memelihara barang
- Memantau pemindahan barang saat distribusi
- Menyesuaikan data produk yang akan dikirim
- Menyusun barang sesuai ketentuan



3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Jhon W. Cresswell (dalam Wahyuni, 2019) mengatakan bahwa Pendekatan Kualitatif adalah penelitian berbasis metodologi dan proses pemahaman untuk mempelajari fenomena sosial, di mana peneliti menggambarkan gambar yang kompleks, mencari kata-kata, melaporkan pandangan rinci responden dan mempelajari situasi yang mereka alami.

Digunakannya metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimaksudkan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu objek, suatu set kondisi pada masa sekarang serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata Tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djamar Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambargambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk

memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Pada penelitian ini, Menurut Moleong (2006;132) terdapat informan yang akan digunakan dalam menggali data guna mendapatkan informasi yang akurat. Adapun informan sendiri dibagi menjadi dua, yaitu informan utama/ informan kunci dan informan pendukung.

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono (2021: 289) adalah :

“Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penulis menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.”

Berdasarkan hal tersebut informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti mengenai pembahasan penelitian yang dilakukan Informan utama atau informan

kunci dalam penelitian kualitatif mirip dengan “aktor utama” dalam sebuah kisah atau cerita. Dengan demikian informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Menurut Sugiyono (2016;300) pemilihan informan dibutuhkan sebagai pedoman untuk mempermudah peneliti dalam menentukan kelompok sasaran yang dijadikan objek penelitian. Untuk lebih jelasnya informan yang membedakan informasi pada penelitian ini adalah:

1. Informan kunci:

Muhammad Setia Utomo, menjabat sebagai staff marketing pada perusahaan Jenisa.

2. Informan pendukung:

Rustam Abdul Gani, konsumen loyal Jenisa.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:229) Ada dua jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Dalam Teknik pengumpulan data primer peneliti akan mengambil data secara langsung dengan teknik wawancara. Dalam penelitian ini Bapak Muhammad Setia Utomo selaku staff marketing di Jenisa yang dipilih menjadi informan kunci, sedangkan Bapak Rustam Abdul Gani sebagai konsumen loyal Jenisa dipilih menjadi informan pendukung dalam subjek penelitian wawancara.

b. Data Sekunder

Dalam Teknik pengumpulan data sekunder peneliti menggunakan sumber data berupa artikel, jurnal, buku-buku. Peneliti juga mengutip dari beberapa penelitian yang pembahasannya sesuai dengan topik penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Penelitian ini memiliki operasionalisasi konsep penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan konsep penelitian ke dalam beberapa dimensi dan kemudian masing-masing dimensi tersebut dijabarkan ke dalam beberapa parameter.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter
<i>Komunikasi Pemasaran. (Kotler, Philip and Keller, Kevin Lane 2009:174).</i>	<i>Price</i>	1. Harga produk 2. Potongan Harga
	<i>Place</i>	1. Akses, jalan yang memudahkan konsumen untuk mencapai tempat tersebut 2. Lokasi yang dapat dilihat dengan jelas di tepi jalan
	<i>Product</i>	1. Kualitas produk 2. Variasi produk
	<i>Promotion</i>	1. Menciptakan penjualan produk 2. Tingkat kemenarikan produk
	<i>People</i>	1. Merancang program untuk mempromosikan produk 2. Melindungi citra perusahaan atau produk
	<i>Process</i>	1. Kegiatan atau program untuk melibatkan pelanggan dan menciptakan penjualan produk 2. Menciptakan penjualan produk
	<i>Physical Evidence</i>	1. Bukti mengenai kondisi fisik dan fasilitas yang ada dalam suatu bisnis.

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi menurut Sugiyono, (2007:274) yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dipisahkan mana pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, sehingga data yang di analisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

c. Triangulasi Teknik

Peneliti akan melakukan observasi untuk penelitian ini, setelah itu akan dilanjutkan dengan wawancara. Jika hasil yang didapat berbeda, maka akan dilakukan diskusi lanjutan terhadap data yang digunakan untuk memastikan data yang dianggap benar.

d. Mengadakan *membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis menggunakan Teknik analisis interaktif menurut (Miles dan Huberman Punch 1992) dimana teknik ini terdiri atas 3 (tiga) komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut komponen-komponen yang dimaksud:

- a. Reduksi Data, merupakan proses memilih, mengklarifikasikan, mengarahkan, menghapus dan mengatur data yang diperlukan sehingga kesimpulan terverifikasi.
- b. Penyajian Data, seluruh data yang didapat baik berupa hasil wawancara, dokumentasi dan sebagainya akan dianalisis sesuai dengan teori yang dipaparkan sebelumnya.
- c. Penarikan Kesimpulan, adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang disusun dalam suatu bentuk yang tepat dalam penyajian data.

1.7 Jadwal Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan berlangsung selama 6 bulan, yakni pada bulan Maret-Agustus 2023. Untuk lebih jelasnya tahap dan waktu kegiatan penelitian akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan																									
1	Studi Literatur																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penyusunan dan Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
Tahap Pelaksanaan																									
5	Penelitian																								
6	Wawancara																								
7	Pengolahan Data																								
8	Penyusunan dan Bimbingan Hasil Penelitian																								
Tahap Penyelesaian																									
9	Seminar Hasil Penelitian																								
10	Revisi Seminar Hasil Penelitian																								
11	Sidang Skripsi																								

